



Jurnal Kesehatan Marendeng

Vol.7 No.3 November 2023, hal.117-125
p-ISSN:2850-0329 dan e-ISSN:2809-2813
DOI Jurnal: <https://doi.org/10.58554/jkm>



Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Pamboang

Irmayanti AR¹, Sitti Aras Diana ²,

¹ Kebidanan, Stikes Marendeng Majene

Email: imma.ar88@gmail.com

² Kebidanan, Stikes Marendeng Majene

Artikel info

Kata Kunci:

KEK,
Paritas,
Umur

Keyword:

KEK,
Parity,
Age

Abstract. *This study aims to determine the risk factors for anemia in pregnant women at the Pamboang Community Health Center, Majene Regency in 2022. The method used is observational with a cross-sectional approach. The results of this study to find out what factors influence the incidence of anemia in pregnant women at the Pamboang Community Health Center. This research was conducted with 110 pregnant women who met the inclusion criteria using the total sampling method and using a checklist measuring instrument. Data analysis technique using the SPSS program chisquare. From the results of the chisquare test, there is no significant relationship between the incidence of anemia in pregnant women and KEK with a value of $p=0.825$ and there is no significant relationship between the incidence of anemia in pregnant women and parity with a value of $p=0.158$ and there is no significant relationship with the incidence anemia in pregnant women with age with a value $p=0.575$. The conclusion of this study is that there is no significant relationship between KEK, parity and age and the incidence of anemia in pregnant women at the Pamboang Public Health Center, Majene Regency in 2022.*



Penulis Korespondensi:

Email: imma.ar88@gmail.com

artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-SA

PENDAHULUAN

Anemia dalam kehamilan merupakan masalah kesehatan yang utama di negara berkembang dengan tingkat morbiditas tinggi pada ibu hamil. Kejadian anemia didunia menduduki urutan ketiga dengan prevalensi anemia pada ibu hamil 74%. Kebanyakan anemia dalam kehamilan disebabkan oleh defisiensi besi, pendarahan akut, bahkan jarak keduanya saling berinteraksi (Adwijayan,2013), Prevalensi anemia ibu hamil di Indonesia adalah 70% atau 7 dari 10 wanita hamil menderita anemia. Tingginya prevalensi ini merupakan masalah dengan dihadapi pemerintah Indonesia saat ini (Admin,2012).

Menurut WHO 2018 Anemia dalam kehamilan merupakan masalah kesehatan yang utama di Negara berkembang dengan tingkat morbiditas dan mortalitas tinggi pada ibu hamil. Total penderita anemia pada ibu hamil di Indonesia adalah 70%, artinya dari 10 ibu hamil, sebanyak 7 orang akan menderita anemia.

Secara global prevalensi anemia pada ibu hamil sebesar 41,8%. Sekitar setengah dari kejadian anemia tersebut disebabkan karena defisiensi zat besi. Prevalensi anemia pada ibu hamil di Afrika sebesar 57,1%, Asia 48,2%, Eropa 25,1% dan Amerika 24,1%. Seseorang disebut menderita anemia bila Kadar Hemoglobin (Hb) di bawah 11 g% pada trimester I dan III atau kadar <10,5 g% trimester II (WHO, 2019).

Dampak langsung anemia pada ibu hamil saat ibu bersalin dengan terjadinya perdarahan sebesar 17,24%. Kondisi ini tentu membutuhkan perhatian khusus untuk dapat menurunkan angka kematian ibu dan anak. Meskipun pemerintah sudah melakukan program penanggulangan memberikan anemia pada ibu hamil dengan memberikan 90 tablet Fe (zat besi) kepada ibu hamil selama periode kehamilan, namun anemia masih tinggi (Purba, M. E ., Nurazizah, 2019).

Prevalensi anemia dalam kehamilan di Indonesia pada tahun 2019 sebesar 48,9% dan angkanya mengalami peningkatan yang cukup tinggi dibandingkan dengan hasil Riskesdes 2013 sebesar 37,1%. Anemia dalam kehamilan yang paling sering terjadi di Indonesia disebabkan oleh defisiensi zat besi sebanyak 62,3% yang dapat menyebabkan keguguran, partus premature, insersia uteri, partus lama, atonia uteri dan menyebabkan perdarahan serta syok, Dampak yang dapat disebabkan anemia defisiensi besi pada ibu hamil adalah 12% - neonatal (Kemenkes RI,2019).

Data yang diperoleh dari Kabupaten Majene jumlah ibu yang anemia sebanyak 875 pada tahun 2020, jumlah anemia pada tahun 2021 sebanyak 954 dan pada tahun 2022 jumlah ibu yang anemia ialah 711 (Dinas Kesehatan Kabupaten Majene).

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah: bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Pamboang Kabupaten Majene.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah observasional analitik dengan pendekatan case control dimana data yang di ambil retropektif (yaitu pengumpulan data dari data yang telah dicatat di Poli KIA). Studi case control membandingkan antara kelompok Ibu hamil yang Anemia dan yang tidak Anemia. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Ibu hamil dengan anemia yang ada di Puskesmas Pamboang sebanyak 577 ibu hamil. Adapun jenis pengumpulan data yaitu menggunakan data sekunder berupa data poli KIA ibu hamil yang anemia

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1: Distribusi Frekuensi Berdasarkan Variabel Yang Diteliti di puskesmas pamboang

NO	Variable		Kejadian Anemia pada ibu hamil			
			Kasus		Kontrol	
			N	%	N	%
1	Kek	< 23,5	14	25,4	14	25,4
		>23,5	41	74,6	41	74,6
Total			55	100	55	100
2	Paritas	< 3	40	72,8	33	60
		> 3	15	27,2	22	40
Total			55	100	55	100

3	Umur	<20 >35	23	41,8	22	40
		20-35	32	58,2	33	60
Total			55	100	55	100

Berdasarkan tabel 5.1 menggambarkan bahwa pada kelompok kasus ibu hamil anemia yang Kek <23,5 sebanyak 14 orang (25,4%) dan kelompok control 14 orang (25,4%). Sedangkan pada kelompok kasus ibu hamil anemia yang tidak Kek >23,5 sebanyak 41 orang (74,6%) dan kelompok control sebanyak 41 orang (74,6%).

Adapun ibu hamil yang Anemia yang memiliki paritas < 3 kali pada kelompok kasus yaitu sebanyak 40 orang (72,8%) dan pada kelompok control sebanyak 33 orang (60%). Sedangkan

pada kelompok kasus yang memiliki paritas > 4 kali pada kelompok kasus sebanyak 15 orang (27,2%) dan pada kelompok control sebanyak 22 orang (40%).

Berdasarkan tabel 5.1 menggambarkan bahwa pada kelompok kasus ibu hamil yang berumur < 20 - > 35 tahun sebanyak 23 orang (41,8%) dan kelompok control 22 orang (40%). Sedangkan pada kelompok kasus yang berumur 20-35 tahun sebanyak 32 orang (58,2%) dan kelompok control sebanyak 33 orang (60%).

Tabel 2 : Hubungan KEK terhadap kejadian Anemia pada ibu hamil

Kelompok Kek	Kejadian Anemia pada ibu hamil						<i>p=0.825</i>
	Kontrol		Kasus		Jumlah		
	n	%	N	%	N	%	
Resiko rendah 23,5	42	76,4	41	74,5	83	75,5	
Resiko tinggi <23,3	13	23,6	14	25,5	27	34,5	
Jumlah	55	100	110	100	110	100	

Berdasarkan tabel 5.2 hubungan antara variabel umur terhadap kejadian Anemia pada ibu hamil di Puskesmas pamboang, dari 55 kelompok kontrol Anemiao risiko rendah pada Kek paling banyak yaitu 42 responden (76,4%) dan yang resiko tinggi terhadap ibu hamil yang Kek sebanyak 13 (23,6%). Sedangkan dari 55 kelompok kasus dalam penelitian ini 14 (74,5%) yang ibu hamil Anemia yang Kek dengan resiko rendah, dan yang resiko tinggi pada Kek 14 (25,5%).

Adapun hasil statistik dengan uji chicsquare diperoleh nilai $p=0,825 > 0,05$ sehingga ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara Kek dengan kejadian Anemia pada ibu hamil.

Tabel 3 : Hubungan paritas terhadap kejadian Anemia pada ibu hamil

Kelompok Paritas	Kejadian Anemia pada ibu hamil						<i>p=0,158</i>
	Kontrol		Kasus		Jumlah		
	n	%	N	%	N	%	
Resiko rendah <2	33	60,0	40	72,7	73	66,4	
Resiko tinggi >3	22	40,0	15	27,3	37	33,6	
Jumlah	55	100	55	100	110	100	

Berdasarkan tabel 5.3 hubungan paritas terhadap kejadian Anemia di puskesmas pamboang periode juni-desember tahun 2022 terhadap kejadian anemia pada ibu hamil, menjelaskan bahwa dari 55 kelompok kontrol ibu hamil yang Anemia risiko rendah pada paritas sebanyak 33 (60,0%) dan yang resiko tinggi terhadap paritas sebanyak 22 (40,0%). Sedangkan dari 55 kelompok kasus dalam penelitian ini 40 (72,7%) yang paritas dengan resiko rendah, dan yang resiko tinggi pada paritas 15 (27,3%).

Adapun hasil statistik dengan uji chi square $P 0,158 > 0,05$ maka secara statistik dikatakan tidak ada hubungan yang signifikan antara KEK, paritas, dan Umur ibu hamil. Dengan kejadian Anemia pada ibu hamil.

Tabel 4 : **Hubungan Umur terhadap kejadian Anemia pada ibu hamil**

Kelompok Umur	Kejadian Anemia pada ibu hamil						<i>p=0.575</i>
	Kontrol		Kasus		Jumlah		
	n	%	N	%	N	%	
Resiko rendah 20-35	33	60,0	32	58,2	65	59,1	
Resiko tinggi <20->35	21	38,3	23	41,8	44	40,0	
Jumlah	55	100	55	100	110	100	

Berdasarkan tabel 5.4 hubungan umur terhadap kejadian Anemia pada ibu hamil juni-desember tahun 2022 di puskesmas pamboang majene terkait resiko Umur, menjelaskan bahwa dari 55 kelompok kontrol ibu hamil yang Anemia risiko rendah pada umur sebanyak 33 umur 20-35 tahun (60,0%) dan yang resiko tinggi terhadap umur <20 dan >35 sebanyak 21 sebanyak (38,3%). Sedangkan dari 55 kelompok kasus Anemia dalam penelitian ini 32 (58,2%) yang jenis kehamilan dengan resiko rendah, dan yang resiko tinggi pada Umur 23 (41,8%).

Adapun hasil statistik dengan nilai chi square $0,575 > 0,05$ maka secara statistik dikatakan tidak ada hubungan yang signifikan antara Umur dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Pembahasan

Setelah dilakukan pengelolaan data beserta hasilnya, berikut ini dilakukan pembahasan sebagai berikut:

1. KEK Terhadap kejadian anemia pada ibu hamil

Adapun hasil statistik dengan uji chisquare diperoleh nilai $p = 0,825 > 0,05$ sehingga ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan antara Kek dengan kejadian Anemia pada ibu hamil. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Penelitian lain yang sejalan dengan hasil penelitian ini adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitriani dan Ratnaningsih dkk tahun 2017 yang berjudul hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil di Puskesmas Pleret Bantul dimana nilai $p = 0,032 > 0,05$ yang berarti tidak ada hubungan antara KEK dengan kejadian anemia pada ibu Hamill.

2. Paritas terhadap kejadian anemia pada ibu hamil

Adapun hasil statistik dengan uji chi square $P = 0,158 > 0,05$ maka secara statistik dikatakan tidak ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan kejadian ibu hamil dengan Anemia. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Penelitian lain yang sejalan dengan hasil penelitian ini adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Apriliani dkk tahun 2021 yang berjudul faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah Puskemas Tegal Gundil dimana nilai $p = 0,299 > 0,05$ yang berarti tidak ada hubungan antara paritas ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

3. Umur terhadap kejadian anemia pada ibu hamil

Adapun hasil statistik dengan nilai chi square $0,0825 > 0,05$ maka secara statistik dikatakan tidak ada hubungan yang signifikan antara Umur dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Adapun hasil penelitian yang dilakukan oleh Penelitian lain yang sejalan dengan hasil penelitian ini adalah hasil penelitian yang dilakukan oleh Abidah tahun 2019 yang berjudul analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil TM III di BPM Kusumawati Surabaya dimana nilai $p = 0,385 > 0,05$ yang berarti tidak ada hubungan antara umur ibu dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

SIMPULAN

Berdasarkan pada hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara KEK, Paritas dan Umur terhadap kejadian Anemia pada ibu hamil di PKM Pamboang.

SARAN (Times New Roman 12, Bold)

Diharapkan petugas kesehatan maupun calon petugas kesehatan lebih meningkatkan pengetahuan kepada ibu, keluarga maupun masyarakat terkait faktor-faktor penyebab terjadinya Anemia pada ibu hamil serta dampak kesehatan yang bisa terjadi apabila ibu mengalami anemia. Sehingga diharapkan sejak dini para ibu maupun calon ibu memiliki pengetahuan tentang masalah yang terjadi pada ibu salah satunya anemia. Bagi peneliti selanjutnya sebaiknya lebih memperluas lagi faktor-faktor penyebab terjadinya Anemia.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada Kepala Puskesmas Pamboang, terima kasih juga kepada seluruh staf yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan penelitian ini, dan terima kasih juga kepada teman-teman dosen yang telah memberikan saran dan masukan untuk menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin.2012 cara mengomsumsi tablet penambah Darah yang benar.hhp://www . tiesbunda. Com diakses tanggal 24 Agustus 2016.
- Alamsyah, W. (2020) . faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian penyakit anemia pada ibu hamil usia kehamilan 1-3 bulan di wilayah kerja puskesmas bontomarannu kabupaten gowa. Jurnal Inovasi penelitian,
- Aminin, Fidyah, Atika Wulandari, and Ria pratidina Lestari. 2014. “Pengaruh kekurangan Energi Kronis (KEK) Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil.” Jurnal kesehatan5 (2): 167-72
- Astutik & Ertiana, D (2018). Anemia dalam kehamilan . jember : cv. Pusta abadi
- Badireddy M., & Baradhi, K. M. (2022) , choronic anemia. Diambil 18 april 2022, dari <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK534803#article-17532.s5>
- Balitbang Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar; RISKESDAS. Jakarta: Balitbang Kemenkes RI; 2013.
- Depkes RI, 2009. Profil kesehatan indonesia tahun 2014. Jakarta: Deokes RI
- Dinas kesehatan kabupaten majene 2020-2022, Profil Pesehatan Dinkes Kab. Majene.
- Herawati (2013). Hubungan antara Usia Ibu pada saat hamil Dengan Anemia. Tidak di terbitkan. UIN Jakarta.
- <http://dinkes.sulbarprov.go.id/wp-content/uploads/2019/10/Renstra-2017-2022.pdf>

- Khai Rani, M. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Tangerang Selatan (Bachelor'sthesis, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta – FIKES).
- Miranty Esya Ayu, Yuni Kusmiyati dan Nanik Setiyawawi. (2019). Hubungan kejadian kekurangan Energy Kronis pada saat Hamil Dengan Kejadian Stunting pada Balita usia 0-6 Bulan Di wilayah kerja puskesmas Gedang sari II Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2019. Skripsi tesis, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta.
- Purba M. E., Nurazizah. (2019). “Pravelensia Anemia pada ibu Hamil . Dengan menggunakan Metode Sahli Dan metode cyanmethemoglobin Di Wilayah Kerja Puskesmas Sialang Buah Tahun 2019. P_ISSN : 2680 – 8237. E _26209829
- Purwundari A, lummy F, Faktir-faktor Yang Berhubungan Dengan kejadian Anemi J ILM Bidan ISSN. 2016; 4 (1): 62-8.
- Rahmania, Syari, p. 2019. “Hubungan ibu Dan Paritas dengan kejadian Anemia pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Totoli”- journal of health Education and literacy vol 2 (1),september 2019 .E ISSN :2621-9301
- Riyani, R., Mariana, S., Hijriyati, Y. 2020 “ Hubungan Antara Usia Dan Paritas Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hami “. Binawan Student
- Wahyuni . (2017) hubungan paritas Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di puskesmas Gorden II Sleman yogyakarta 2016” Naskah publikasi . uy.